

BAB V

PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan desa kalondama jika dilihat dari rasio efektivitas anggaran pendapatan pada desa kalondama tergolong efektif, karena rata-rata efektivitasnya diatas 99%.
2. Kinerja keuangan desa kalondama jika dilihat dari rasio efisiensi kinerja keuangan desa kalondama tidak efisien, karena anggaran realisasi belanja melebihi realisasi pendapatan, dimana rata-rata efisiensinya berada diatas 100%..
3. Kinerja Keuangan Desa Kalondama jika dilihat dari rasio Pertumbuhan pendapatan dan pengeluaran belanja mengalami penurunan. Karena anggaran pendapatan dan belanja mengalami pertumbuhan yang naik turun dari tahun ke tahun.

5.2. IMPLIKASI TEORITIS

Implikasi Teoritis Sebagai Berikut :

Menurut (Sumarjo,2010:145) Kinerja Keuangan Daerah adalah keluaran/hasil dari kegiatan/program yang akan atau telah dicapai sehubungan dengan penggunaan anggaran daerah dengan kuantitas dan kualitas yang terukur.

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh D. Anugerahari dan Adi Yuniarta (2022) dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Desa Dengan menggunakan Rasio Keuangan Daerah Pada Pemerintah Desa Pejarakan, Kecamatan Gerokgak, Kabupaten Buleleng tahun 2015-2019”. Dengan hasil penelitian menunjukkan dari tahun 2015 – 2019 berdasarkan rasio kemandirian keuangan masih sangat rendah, berdasarkan rasio efektivitas sudah sangat efektif, berdasarkan rasio efisiensi masih kurang efisien, berdasarkan rasio aktivitas, untuk rasio belanja operasi tergolong cukup baik dan rasio belanja modal tergolong baik, berdasarkan rasio pertumbuhan mengalami peningkatan pendapatan asli desa dengan kategori sedang.
2. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nurhayati (2016) dengan judul “Analisis Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) di Desa Bonto Tenggara Kabupaten Sinjai” Kinerja keuangan Pemerintah Desa Bonto Tenggara Kabupaten Sinjai periode 2016 dan periode 2018 dapat dikatakan sangat efisien, karena menghasilkan tingkat rasio kurang dari 60%. Ini mengartikan

bahwa Pemerintah Desa Bonto Tenggara Kabupaten Sinjai telah mampu merealisasikan pendapatan dan penerimaan dengan baik.

5.3. IMPLIKASI TERAPAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka hal-hal yang perlu dipertimbangkan dan menjadi saran peneliti adalah sebagai berikut :

1. Dengan diketahuinya Rasio Efektifitas pada Desa Kalondam yang efektif. Hal ini perlu diperhatikan bagi Pemerintah Desa adalah meningkatkan PADes cara agar pendapatan yang diperoleh desa Kalondama bisa meningkat harus, dan juga terus mengoptimalkan anggaran Dana Desa, Alokasi Dana Desa dari potensi pendapatan yang telah ada.
2. Dengan diketahuinya Rasio Efisiensi pada Desa Kalondama sudah efisien Hal ini perlu ditingkatkan lagi oleh Pemerintah Desa Kalondam adalah pendapatan belanja pada Penyelenggaran pemerintah desa, pembinaan masyarakat desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan penanggulangan bencana.
3. Dengan diketahuinya Rasio Pertumbuhan pada Desa Kalondama belum baik karena selama kurun waktu 5 tahun. Hal ini perlu diperhatikan bagi Pemerintah Desa Kalondam harus dapat mengefisiensikan biaya yang dikeluarkan untuk belanja.